BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial dan *Financial Distress* terhadap pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba cenderung menurunkan kualitas dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen cenderung diikuti dengan penurunan integritas laporan keuangan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial belum mampu menjadi mekanisme yang efektif dalam meningkatkan integritas laporan keuangan.
3. *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, maka semakin rendah tingkat integritas laporan keuangan. Kondisi financial distress mendorong manajemen untuk cenderung menyajikan informasi yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
    a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menerapkan *whistleblowing system* yang efektif sebagai sarana pelaporan pelanggaran atau kecurangan. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong penyusunan laporan keuangan yang lebih andal dan berintegritas.
    b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada besar kecilnya kepemilikan saham oleh manajemen, tetapi lebih menekankan pada optimalisasi peran dan tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pengawasan internal, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), serta memperkuat fungsi pengendalian seperti dewan komisaris dan komite audit. Dengan demikian, integritas laporan keuangan tetap dapat terjaga meskipun tingkat kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
    c. Hasil penelitian menunjukkan *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaan melalui pengelolaan arus kas, pengendalian utang, dan analisis rasio keuangan secara berkala, sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko *financial distress* yang dapat memengaruhi integritas laporan keuangan.
2. Bagi Investor

    Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dan *financial distress* memengaruhi integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, investor disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan memperhatikan tingkat laba, arus kas, rasio keuangan, serta potensi *financial*

distress sebelum melakukan investasi, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat lebih tepat dan risiko kerugian dapat diminimalisir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Berdasarkan hasil penelitian, variabel manajemen laba, kepemilikan manajerial, dan *financial distress* memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang berkaitan dengan aspek keuangan seperti profitabilitas, leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas audit agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan.